

Pendampingan Pembukuan Digital Menggunakan Aplikasi Teman Bisnis Pada Pelaku UMKM Di Desa Singojayan

¹⁾Rista Anjani Putri*, ²⁾Ika Wulandari

^{1,2)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Email Corresponding: ristaanjani40@gmail.com; ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pembukuan Digital
UMKM
Aplikasi
Teman Bisnis
Handicraft

Di era modern, teknologi dapat menunjang keberhasilan usaha. Pengelolaan administrasi keuangan digital merupakan salah satu faktor keberhasilan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman terkait manfaat pengelolaan administrasi keuangan, sehingga belum menerapkan pembukuan manual maupun digital. Maka perlu pendampingan pada pelaku UMKM khususnya di desa Singojayan, Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan, Yogyakarta dalam melakukan pembukuan secara digital dengan memanfaatkan aplikasi Teman Bisnis untuk memudahkan pencatatan keuangan, serta mengetahui arus kas dan laba atau rugi. Pendampingan ini menasar pada dua UMKM yang bergerak di bidang handicraft, yaitu Santoz Craft dan Annisa Rajut. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola administrasi keuangan digital dengan menggunakan aplikasi Teman Bisnis. Pendampingan ini membantu pelaku UMKM mencatat transaksi keuangan dengan efisien, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan bermanfaat. Metode yang digunakan meliputi observasi lokasi untuk memahami kondisi yang ada, sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai kegiatan pendampingan yang akan dilakukan, pelaksanaan kegiatan pendampingan, serta evaluasi terhadap hasil yang diperoleh. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan aplikasi pembukuan digital dalam mencatat transaksi keuangan. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang manfaat dan penggunaan aplikasi pembukuan. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM di desa Singojayan mampu melakukan pembukuan digital dengan mudah melalui aplikasi Teman Bisnis, sebagai upaya dalam pengelolaan administrasi keuangan menjadi lebih baik, meningkatkan kinerja, dan pertumbuhan usaha.

ABSTRACT

Keywords:

Digital Bookkeeping
MSMEs
Application
Business Friend
Handicraft

In the modern era, technology can support business success. Digital financial administration management is one of the success factors for Micro, Small, and Medium Enterprises. However, many MSMEs do not yet have an understanding of the benefits of financial administration management, so they have not implemented manual or digital bookkeeping. Therefore, assistance is needed for MSMEs, especially in Singojayan Village, Pakuncen Village, Wirobrajan District, Yogyakarta in conducting digital bookkeeping by utilizing the Teman Bisnis application to facilitate financial recording, as well as knowing cash flow and profit or loss. This assistance targets two MSMEs engaged in the handicraft sector, namely Santoz Craft and Annisa Rajut. The purpose of this service is to improve the ability of MSMEs to manage digital financial administration using the Teman Bisnis application. This assistance helps MSMEs record financial transactions efficiently, resulting in accurate and useful financial reports. The methods used include location observation to understand existing conditions, socialization with MSMEs regarding the assistance activities to be carried out, implementation of assistance activities, and evaluation of the results obtained. The results of this service activity show that there are still many MSME actors who have not used digital bookkeeping applications in recording financial transactions. This is due to a lack of knowledge about the benefits and use of bookkeeping applications. With the implementation of this activity, it is hoped that MSME actors in Singojayan village will be able to carry out digital bookkeeping easily through the Teman Bisnis application, as an effort to manage financial administration better, improve performance, and business growth.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak roda ekonomi yang memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi lokal, penyerapan tenaga kerja, menciptakan kesempatan untuk pengembangan keterampilan dalam kewirausahaan dan bisnis. Di Indonesia, UMKM berkontribusi sekitar 61% terhadap PDB Nasional dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 97% (Lahadalia, 2023). UMKM mencakup berbagai jenis usaha mulai dari perdagangan, produksi, jasa, hingga industri kreatif. UMKM memiliki ciri khas berupa struktur manajemen yang sederhana, modal terbatas, dan biasanya dikelola oleh pemilik atau keluarga secara langsung. Selain itu UMKM juga telah banyak memberikan kontribusi dalam distribusi pemerataan pendapatan masyarakat terutama masyarakat yang mayoritas berada di lingkup pekerja dengan tingkat pendidikan rendah serta menjadi ladang sumber lapangan kerja bagi tenaga kerja produktif (Novitasari, 2022).

Desa Singojayan merupakan salah satu desa yang terletak di tengah Kota Yogyakarta, lebih tepatnya Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan. Desa ini masuk kedalam Rukun Warga (RW) 01 yang terdiri dari 6 Rukun Tetangga (RT). Karena desa ini berada pada pusat kota, maka mayoritas penduduknya bekerja sebagai wiraswasta. Menurut Data yang didapat dari salah satu pengurus desa Singojayan ini, warga yang memiliki Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di desa Singojayan berjumlah 17 orang dengan berbagai macam usaha yang digeluti, diantaranya bisnis kerajinan, toko rajut, jasa sablon, laundry, catering, angkringan, warung kelontong, toko ikan hias, dan sebagainya. Dari 17 jumlah UMKM yang ada, 13 pemiliknya merupakan penduduk lokal dan 4 sisanya adalah pendatang.

Meskipun sudah banyak UMKM di desa Singojayan, namun para pelaku UMKM belum memanfaatkan pembukuan digital dalam operasional usahanya. Bahkan berdasarkan observasi di desa Singojayan, masih banyak pelaku UMKM yang belum sama sekali melakukan pencatatan administrasi keuangan secara manual. Akibatnya mereka tidak mengetahui arus kas serta laba atau rugi usaha mereka. Padahal informasi yang disajikan dalam buku administrasi bermanfaat sebagai alat penyampaian informasi, kontrol, dokumentasi, monitoring, evaluasi dan sebagai sarana pertanggungjawaban. Dengan terbatasnya jumlah buku administrasi yang dimiliki, maka manfaat yang diperoleh semakin tidak optimal (Wulandari, Utami, & Budiantara, 2021)

Seiring dengan kemajuan pesat teknologi digital, kehadiran alat komunikasi canggih memungkinkan setiap individu untuk mengolah, memproduksi, serta mendistribusikan atau menerima berbagai jenis informasi di mana pun dan kapan pun. Sama halnya dengan laporan keuangan digital dapat memberikan kemudahan bagi para pemilik usaha dalam membuat dan memperoleh informasi yang tersusun secara sistematis. Pada Era globalisasi saat ini, banyak sekali platform aplikasi pembukuan keuangan yang memiliki banyak fitur dan sangat membantu para pelaku UMKM karena praktis dan mudah di akses. Teknologi informasi juga telah mempermudah UMKM dalam mengatur secara otomatis dan menyederhanakan proses pembukuan keuangan, serta menghasilkan berbagai manfaat usaha mereka. Selain itu penggunaan teknologi digital dalam pembukuan keuangan juga dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan transaksi, sehingga UMKM dapat lebih fokus pada pengembangan bisnis mereka

Salah satu aplikasi keuangan yang sangat direkomendasikan bagi para pelaku UMKM adalah aplikasi Teman Bisnis. Aplikasi teman bisnis memiliki banyak fitur lengkap dan fitur penunjang seperti menu persediaan, menu pengingat utang dan piutang, serta menu kontak bisnis. Beberapa menu tersebut tidak dimiliki oleh aplikasi pembukuan lainnya dan hanya dimiliki oleh aplikasi Teman Bisnis. Aplikasi ini juga ramah bagi pelaku usaha yang masih awam dengan teknologi aplikasi keuangan. Pada dasarnya, pembukuan keuangan sebagai suatu proses pencatatan, pengelompokan, dan analisis semua transaksi keuangan yang terkait dengan operasional UMKM. Hal ini meliputi pendapatan, pengeluaran, piutang, hutang, dan semua aspek keuangan lainnya. Karena laporan keuangan sebagai alat untuk mendapatkan informasi tentang kondisi keuangan, mengetahui pencapaian kinerja pada suatu usaha, dan dapat membantu untuk membuat keputusan serta kebijakan finansial pada usaha.

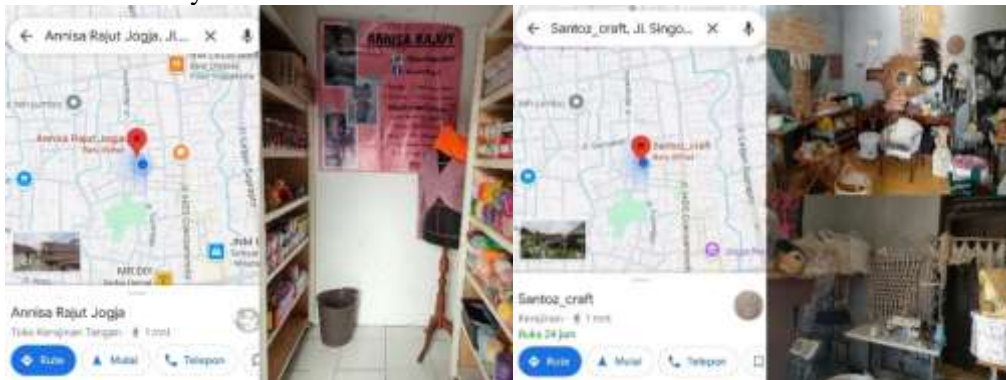
Melihat kondisi yang ada dimana belum ada kesadaran para pelaku UMKM di desa Singojayan dalam melakukan pembukuan keuangan terlebih pada era digital saat ini. Padahal di era yang sudah serba digital ini sangat banyak platform aplikasi yang dapat membantu UMKM dalam melakukan pembukuan keuangan. Maka pengabdian ini menasar pada dua pelaku UMKM di desa Singojayan yang usahanya belum menerapkan pembukuan digital yaitu Santoz Craft dan Annisa Rajut. Dua pelaku UMKM tersebut bergerak di bidang handicraft atau kerajinan tangan yang kegiatannya menciptakan, memproduksi, dan mendistribusikan produk-produk tersebut.

Berdasarkan studi dan kegiatan pengabdian sebelumnya, banyak inisiatif dalam memberikan pelatihan dasar pengelolaan keuangan. Namun, kegiatan tersebut masih menggunakan program spreadsheet seperti Microsoft Excel yang perlu membuat tabel, grafik, dan mengatur sistem sendiri, serta memerlukan pemahaman mendalam tentang rumus dan pengolahan data. Dalam memberikan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan, pengabdian dan pendampingan sebelumnya tidak mampu menjawab kebutuhan akan solusi yang cepat, efisien, dan minim kesalahan. Karena kurang produktif dan tidak efisien bagi pengguna baru yang memerlukan lebih banyak waktu untuk belajar (Widyastuti & Utomo, 2024).

Dalam mengatasi kesenjangan ini, program pendampingan pembukuan digital dengan aplikasi Teman Bisnis diperkenalkan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi atau pemahaman mendalam kepada pelaku UMKM mengenai manfaat pembukuan keuangan yang baik, seperti pengelolaan arus kas, pelaporan yang akurat, dan perencanaan keuangan yang lebih baik. Kegiatan ini memperkenalkan aplikasi Teman Bisnis sebagai alat untuk mempermudah pencatatan transaksi, serta melatih para pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi tersebut secara praktis, sehingga dapat meningkatkan keterampilan digital dan menerapkan pembukuan digital dalam operasional usaha untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan yang lebih baik.

II. MASALAH

Permasalahan UMKM Santoz Craft dan Annisa Rajut yaitu belum melakukan pembukuan digital dalam operasional usahanya dikarenakan kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dibidang tersebut, sehingga sulit mengetahui kondisi bisnisnya.



Gambar 1: Lokasi UMKM Santoz Craft dan Lokasi UMKM Annisa Rajut

III. METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2024 sampai 31 Agustus 2024, tepatnya di UMKM Santoz Craft dan Annisa Rajut yang berlokasi di desa Singojayan, Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan, Yogyakarta. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat serta tahapan yang dilakukan dalam kegiatan tersebut, yaitu:

1. Observasi

Tahap observasi dilakukan dengan melakukan survei awal lokasi, mengamati langsung situasi untuk mengumpulkan informasi penting, selanjutnya cari permasalahan yang ada dalam lingkungan tersebut untuk dapat mengidentifikasi lebih lanjut terhadap masalah, peluang atau pola yang muncul dari suatu fenomena yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut.

2. Sosialisasi

Tahapan sosialisasi dengan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, selanjutnya meminta izin serta persetujuan kedua pelaku UMKM untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian, dan terakhir melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci terkait permasalahan yang sedang dihadapi agar dapat memberikan solusi yang sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi.

3. Pelaksanaan

Pada tahapan metode ini dilakukan dengan memberikan pemahaman terkait mengapa pelaku UMKM perlu melakukan pembukuan digital didalam proses pencatatan administrasi usahanya dan memberikan solusi terkait permasalahan yang ada dengan melakukan pendampingan serta pelatihan. Pendampingan dan pelatihan tersebut berupa pengenalan terhadap aplikasi pembukuan, penjelasan terkait menu yang ada di

aplikasi tersebut serta cara mengoperasikan aplikasi. Tahapan yang terakhir yaitu praktik mengoperasikan aplikasi serta input data transaksi kedalam aplikasi.

4. Evaluasi

Metode yang terakhir adalah evaluasi, yang mana pada kegiatan evaluasi ini agar mengetahui efektifitas dalam meningkatkan pemahaman dan ketrampilan digital kedua pelaku UMKM, serta memonitoring terkait kekurangan dan kendala apa saja yang terjadi pada kegiatan yang sudah dilakukan. Pada tahapan evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan pada suatu kegiatan, sehingga nantinya dapat digunakan untuk perbaikan dan perencanaan kegiatan pengabdian di masa depan.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM di desa Singojayan ini dilakukan secara langsung dan dilaksanakan pada tempat usaha masing-masing UMKM. Kegiatan ini diikuti oleh dua UMKM yaitu Santoz Craft dan Annisa Rajut. Saat dilaksanakan pengabdian kepada dua UMKM tersebut, ditemukan adanya kendala yang sedang dihadapi oleh kedua UMKM. Kendala dua UMKM tersebut yaitu pencatatan administrasi keuangan yang masih sangat minim dilakukan. Bahkan sejak adanya pandemi ditahun 2020 lalu, para pelaku UMKM ini jarang sekali melakukan pencatatan manual di buku dengan alasan ribet dan rekapan catatan sering hilang. Sehingga membuat kedua pelaku UMKM tersebut tidak mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran, dan laba atau rugi dari usaha mereka. Akibatnya kedua pelaku UMKM tersebut tidak mengetahui tingkat keberhasilan usahanya.

Dengan memberikan pemahaman tentang manfaat dan cara pencatatan administrasi keuangan berbasis teknologi, setidaknya para pelaku UMKM memiliki kesadaran akan pentingnya pengetahuan pencatatan administrasi keuangan dalam menunjang keberlangsungan usahanya dan dapat mengetahui cara menerapkan sistem pencatatan tersebut. Pada pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Singojayan dilakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan dengan uraian hasil kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap Observasi

Tahapan ini dengan melakukan survei pada dua UMKM yang berlokasi di desa Singojayan, RT 05/RW 01, Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan, Yogyakarta. Survei pertama dilakukan di UMKM Santoz Craft tanggal 3 Agustus 2024, pada pukul 11.00 sampai 11.45. Survei kedua dilakukan di UMKM Annisa Rajut pada tanggal yang sama, pukul 13.00 sampai 14.00. Survei ini bertujuan untuk mengetahui lokasi, situasi dan kondisi yang sebenarnya untuk dapat diidentifikasi lebih lanjut. Hal tersebut sebagai dasar mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat permasalahan yang sedang dihadapi kedua pelaku UMKM yaitu belum berjalannya pencatatan administrasi keuangan didalam operasional usahanya.

2. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan pada UMKM Santoz Craft tanggal 7 Agustus 2024 dan UMKM Annisa Rajut tanggal 8 Agustus 2024 dengan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian ini serta meminta persetujuan kepada pemilik UMKM untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian ini, maka jika pemilik UMKM telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian ini, hal selanjutnya yang harus dilakukan yaitu wawancara agar dapat mengetahui informasi yang lebih rinci tentang permasalahan yang sedang dihadapi usaha tersebut dan memberikan solusi yang tepat terkait permasalahan tersebut. Didalam wawancara, kedua pelaku UMKM mengatakan bahwa memiliki permasalahan dalam pencatatan administrasi keuangan karena kurangnya pemahaman dan ketrampilan pelaku usaha. Solusi yang tepat dengan melakukan pendampingan dan pelatihan pembukuan digital menggunakan aplikasi Teman Bisnis, sebagai upaya agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi yang sudah ada untuk mempermudah dalam melakukan pencatatan administrasi keuangan usahanya.

3. Tahap Pelaksanaan

Pendampingan dan pelatihan dilakukan di UMKM Santoz Craft pada tanggal 9 Agustus 2024 dan di UMKM Annisa Rajut pada tanggal 10 Agustus 2024. Pelatihan tersebut memberikan pemahaman terkait manfaat pencatatan administrasi keuangan berbasis digital serta mengenalkan aplikasi Teman Bisnis



Gambar 7: Hasil Pencatatan UMKM Santoz Craft Gambar 8: Hasil Pencatatan UMKM Annisa Rajut

Hasil laporan keuangan tersebut dapat memperlihatkan total pemasukan, pengeluaran, dan laba atau rugi selama bulan Agustus 2024. Hasil laporan keuangan tersebut dapat mempermudah pelaku UMKM untuk melihat tingkat kesuksesan usahanya dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

4. Tahap Evaluasi

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa kedua UMKM tersebut dapat dengan mudah memahami penjelasan yang disampaikan dan dapat menerapkan aplikasi Teman Bisnis ini dengan mudah dan praktis didalam proses operasional usahanya, walaupun sebelumnya belum pernah menggunakan aplikasinya. Berikut merupakan hasil evaluasi pengabdian pada masyarakat selama tanggal 5 Agustus 2024 sampai 31 Agustus 2024

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian

No	Sebelum	Sesudah
1.	Para pelaku UMKM belum memahami manfaat dari pembukuan keuangan digital.	Dapat memahami dengan mudah manfaat dari pembukuan keuangan digital.
2.	Para pelaku UMKM belum menerapkan pembukuan keuangan berbasis digital dengan aplikasi dan belum mengetahui cara penggunaannya	Dapat menggunakan aplikasi Teman Bisnis dan sudah menerapkan didalam proses usahanya.

V. KESIMPULAN

Bedasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembukuan keuangan digital memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu efisiensi waktu, meminimalisir kesalahan, aksesibilitas, keamanan data, serta meningkatkan pengelolaan keuangan secara efektif sebagai dasar pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Solusi pembukuan digital dengan menggunakan aplikasi Teman Bisnis yang sangat praktis guna mempermudah para pelaku UMKM didalam proses pencatatan administrasi keuangan usahanya. Kegiatan Pengabdian ini memiliki potensi meningkatkan pemahaman tentang dasar-dasar manajemen keuangan dan ketrampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi yang ada untuk keberlanjutan usahanya. Guna memastikan para pelaku UMKM di desa Singojayan tetap konsisten menggunakan pembukuan digital, maka perlu pengecekan rutin serta pendampingan berkelanjutan agar mereka dapat selalu mengoptimalkan penggunaan sistem yang terbaru.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam terhadap adaptasi perubahan UMKM. Kaji bagaimana pelaku UMKM dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi. Lalu analisis bagaimana penggunaan pembukuan digital dapat memengaruhi akses pelaku UMKM terhadap pembiayaan atau pinjaman dari lembaga keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pelaku UMKM Santoz Craft dan Annisa Rajut, serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam terlaksananya kegiatan pengabdian pembukuan digital dengan menggunakan aplikasi Teman Bisnis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriady, A., Burhany, D., Sembiring, E., Suwondo, S., & Irawan, A. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL BERBASIS APLIKASI "SI APIK" BAGI PELAKU UMKM KULINER KOTA BANDUNG. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 422-436.
- Fitri, L., Pramudya, N., fatihah, N., Pramudita, D., Izzulhaq, M., Putri, F., & Priyanto, M. (2024). Sosialisasi dan Pendampingan UMKM melalui Pembukuan Keuangan secara Digital menggunakan Aplikasi Teman Bisnis. *AJAD, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 200-209.
- Khallosa, A., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM Omah Jamu Jati Husada Mulya Sedayu Bantul Yogyakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 983-988.
- Lahadalia, B. (2023). KAJIAN SEKTOR FORMAL INVESTASI UMKM MEMPERKUAT PILAR KETAHANAN EKONOMI NASIONAL. In A. Nurprabowo, & M. Meilani, *SEKTOR FORMAL INVESTASI UMKM MEMPERKUAT PILAR KETAHANAN EKONOMI NASIONAL* (pp. 1-148). Jakarta: Kementerian Investasi/BKPM.
- Meilisa, R., Nopiandri, & Rosalinda, A. (2021). PENERAPAN APLIKASI DIGITAL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DESA TAMIANG. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*, 127-135.
- Novitasari, A. (2022). KONTRIBUSI UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ERA. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 184-204.
- Petra, B., Illahi, Y., Fadila, A., & Stevany. (2024). Penerapan Aplikasi Accurate Accounting Pada Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 196-203.
- Putri, A., & Toriq, A. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. *EKONOMI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 39-43.
- Rahmawati, R., & Wafa, Z. (2023). Digitalisasi Pembukuan Keuangan pada UMKM di Bantul. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4055-4060.
- Sari, D., & Wulandari, I. (2023). PENGARAHAN DAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM UNTUNG SECARA TERKOMPUTERISASI. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 142-155.
- Widyastuti, R., & Utomo, R. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana di Kantin Jone Dan Keripik Tempe Sagu Mrisi. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-12.
- Wulandari, I., Setiyoko, A., & Lestari, R. (2023). Pelatihan Tertib Administrasi dan Manajemen Keuangan Pada Kelompok Wanita Tani Sewagati Gamping Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 2263-2269.
- Wulandari, I., Utami, E., & Budiantara, M. (2021). Pelatihan Tertib Administrasi Kelompok Pembudidaya Ikan "Mino Djoyo" Pasekan, Yogyakarta. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 114-124.
- Yahyasari, S., & As'ari, H. (2024). Pendampingan Pembukuan Keuangan Digital Dengan Aplikasi BukuWarung Bagi Para UMKM Di Teras Malioboro 1. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 2901-2807.
- Zubaidah, A., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Produk UMKM Keripik Brownis Miss Brown Di Desa Mulungan Kulon Yogyakarta. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 261-267.